

**PENGARUH BACAAN AL-QURAN BERTERJEMAH
DAN MUSIK TERHADAP ELEKTROENSEFALOGRAM
ORANG CEMAS RINGAN**

SKRIPSI SARJANA FARMASI



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

ABSTRAK

Beberapa penelitian telah membuktikan secara terpisah manfaat mendengarkan Al-Quran dan musik terhadap seseorang yang mengalami gejala kecemasan. Penelitian ini bermaksud membandingkan langsung pengaruh Al-Quran dan musik terhadap orang cemas menggunakan elektroensefalogram (EEG). Sebanyak 15 subjek dipilih secara acak dari 26 mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Andalas yang terdeteksi gejala cemas ringan menggunakan kuisisioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS). Subjek dibagi kedalam 3 kelompok yaitu kelompok Al-Quran berterjemah, musik *jazz* dan musik klasik. Pengukuran amplitudo gelombang EEG subjek diukur sebelum, selama dan setelah subjek diperdengarkan audio dengan durasi masing-masing 5 menit. Data persentase perubahan amplitudo gelombang EEG subjek dianalisa secara statistik dengan ANOVA 2 arah dan *Duncan multiple range T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa amplitudo gelombang alfa dan teta subjek pada ketiga kelompok audio mengalami penurunan selama maupun setelah mendengarkan audio ($p < 0,05$). Sementara amplitudo gelombang beta dan delta subjek pada ketiga kelompok audio menunjukkan peningkatan selama maupun setelah mendengarkan audio, kecuali setelah mendengarkan Al-Quran yang mengalami penurunan amplitudo ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini subjek menunjukkan penurunan alfa dan teta serta peningkatan beta dan delta baik selama maupun setelah mendengarkan audio.

